

Motivasi Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah: Studi di Puskesmas Johar Baru, Jakarta Pusat

Wan April Suffer Happy Hia

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Lucia Utami

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Pendahuluan dan Metode

Anemia akibat kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat berdampak pada tingginya angka kematian ibu dan bayi. Tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh motivasi dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Johar Baru, Jakarta Pusat. Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dengan cara penyebaran kuesioner, analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji statistik menggunakan *Kendall's Tau B*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin didapatkan 52 responden.

Hasil

Hasil analisis univariat menampilkan karakteristik responden sebagai berikut: usia responden 20-35 tahun 90,4%), pendidikan SMA-PT (84,6%), kehamilan Trimester II dan III (100%), multigravida (63,5%). Motivasi responden mengkonsumsi zat besi dalam kategori tinggi (71,2%) dan kepatuhan responden mengkonsumsi zat besi (67,3%). Hasil uji *Kendall's Tau B* didapatkan nilai *p value* < 0,05 bahwa adanya hubungan yang bermakna antara motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Kesimpulan dan Saran

Motivasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Penting untuk tetap melakukan pemberian edukasi tentang pentingnya tablet tambah darah bagi ibu hamil selama kehamilan.

Pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan/SDGs

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Artikel berkontribusi terhadap tujuanTPB/SDGs ke 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Sedangkan target dari SDGs tujuan ke 3 ini berhubungan dengan target 3.1 yaitu pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Penulis koresponden: Lucia Utami (srluciautamib22@gmail.com).

Pendahuluan

Anemia adalah masalah kesehatan yang ditandai dengan penurunan jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) dalam darah dibawah nilai normal. Menurut Departemen Kesehatan, kriteria anemia pada kehamilan trimester I dan III jika kadar hemoglobin < 11.0 g/dL dan pada kehamilan trimester II jika kadar hemoglobin < 10.5 g/dL. Ibu hamil memiliki risiko terkena anemia terutama anemia karena kekurangan zat besi (1). Zat besi berfungsi dalam pembentukan hemoglobin di dalam sel darah merah. Oleh karena itu sangat penting mencukupi suplementasi zat besi terutama saat sedang berada dalam kehamilan. Defisiensi zat besi dalam kehamilan dapat menimbulkan berbagai masalah seperti hiperemesis gravidarum, terjadinya perdarahan dalam kehamilan, abortus, bayi lahir prematur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), dan bayi lahir dengan cacat bawaan (2).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 memperkirakan sekitar 40% ibu hamil di dunia mengalami anemia, dengan penyebab terbanyak anemia defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia Tenggara 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1%. Prevalensi anemia di Indonesia berada di peringkat ke lima di Asia Tenggara. Peringkat nomer satu adalah Kamboja dengan prevalensi 47,1%, kedua Myanmar 42,1%, ketiga Laos 39,5%, keempat Malaysia 32%, dan kelima Indonesia 31,2% (3). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menyampaikan data prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia 48,9%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu 37,1% (4).

Suplemen zat besi bagi ibu dalam masa kehamilan perlu ditingkatkan bagi perkembangan janin yang sedang bertumbuh dan untuk mencegah terjadinya anemia karena proses hemodilusi yang terjadi dalam kehamilan. Hemodilusi merupakan proses fisiologis yaitu terjadinya pengenceran darah akibat peningkatan volume plasma lebih besar dibandingkan dengan peningkatan eritrosit (5). Suplemen zat besi dianjurkan diberikan selama trimester II dan III kehamilan guna menghindari kekurangan cadangan zat besi pada akhir kehamilan. Kebutuhan zat besi meningkat pesat pada kehamilan guna menunjang pertumbuhan janin, plasenta, ekspansi sel darah merah, dan mengantisipasi kehilangan darah saat proses persalinan. Sehingga ibu hamil perlu mengkonsumsi 27 mg zat besi/hari untuk memenuhi kebutuhan tersebut selama kehamilan. Jumlah tersebut tidak mencukupi jika hanya bergantung pada asupan makanan harian, sehingga diperlukan suplementasi khusus bagi ibu hamil (6). Suplemen zat besi disarankan untuk dikonsumsi setiap hari oleh ibu hamil tapi masih banyak ibu yang belum patuh untuk mengkonsumsi tablet zat besi dengan berbagai alasan.

Program penanggulangan anemia pada ibu hamil yang telah dilakukan pemerintah adalah penancangan pemerataan pendistribusian tablet Fe pada ibu hamil dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama masa kehamilan (4). Efek samping yang biasanya dialami ibu hamil ketika mengkonsumsi tablet Fe adalah mual, muntah, nyeri pada lambung, kadang diare, dan sulit buang air besar (7). Oleh karena itu disarankan mengkonsumsi tablet Fe diantara waktu makan bersama jus jeruk. Konsumsi kopi, teh, dan susu tidak dilakukan bersamaan dengan konsumsi tablet Fe karena dapat mengurangi absorpsi zat besi (8). Masih banyak ibu yang belum patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe karena efek samping obat sehingga tujuan pemberian tablet Fe belum terpenuhi. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe antara lain adalah pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga (9). Dengan demikian pemberian motivasi penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan merupakan ketaatan dalam melakukan sesuatu yang ditentukan. Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi adalah motivasi dari ibu hamil itu sendiri.

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya. Individu yang bertindak berdasarkan motivasi biasanya

telah merencanakan tindakan mereka sebelumnya (10). Pengetahuan dan usia adalah dua faktor yang dapat mempengaruhi motivasi ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat tablet Fe dalam kehamilan akan memberikan motivasi yang positif untuk bersikap dan berperilaku positif pula. Motivasi akan menentukan seseorang berhasil melaksanakan suatu tindakan, tanpa motivasi seseorang sering gagal melakukan hal tertentu. Selain pengetahuan, demikian juga usia memiliki pengaruh terhadap motivasi. Semakin dewasa usia seseorang maka akan menjadikan seseorang memiliki motivasi yang tinggi, sebaliknya ibu yang usianya belum matang mempunyai motivasi yang rendah. Selain itu, faktor internal dan eksternal adalah faktor yang ikut menentukan motivasi. Faktor internal adalah dorongan dan keinginan yang berasal dari dalam diri. Semakin kuat motivasi internal seseorang, semakin besar akan menunjukkan perilaku yang kuat dalam mencapai tujuan. Sedangkan faktor eksternal adalah dorongan dari luar diri yang bersumber dari luar pribadi seseorang yang diperoleh melalui saran, ajakan, anjuran atau dorongan dari orang lain (11). Penelitian membuktikan motivasi yang tinggi cenderung menghasilkan tingkat kepatuhan yang lebih baik, sementara motivasi yang rendah dapat mengakibatkan kepatuhan yang kurang optimal atau bahkan tidak adanya kepatuhan sama sekali (12). Motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah masalah yang dapat terjadi selama masa kehamilan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah pengetahuan, kunjungan *antenatal care* (ANC), dukungan keluarga, suplai tablet, efek samping, manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi tablet Fe, dan konseling dari petugas kesehatan. Tingkat pengetahuan ibu mengenai pentingnya tablet Fe dalam kehamilan akan memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, frekuensi konsumsi per hari. Penelitian yang dilakukan oleh Wiyono, H. dkk. pada tahun 2023 menunjukkan adanya hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi. Ibu hamil yang memiliki motivasi yang tinggi akan patuh mengonsumsi tablet zat besi. Hal itu karena ibu hamil memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga memiliki pengetahuan yang baik. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi tingginya motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe adalah dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga adalah dorongan yang bukan dari kehendak sendiri yang bisa didapatkan dari suami, orang tua, atau saudara. Dukungan yang didapatkan dari keluarga dapat semakin menguatkan motivasi ibu untuk patuh mengonsumsi tablet zat besi. Sehingga disarankan agar keluarga selalu memberikan dukungan agar selama masa kehamilan ibu memiliki motivasi tinggi dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe (12).

Puskesmas Johar Baru merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan upaya kesehatan masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Puskesmas Johar Baru berada di Jl. Mardani Raya No.36, RT.2/RW.5, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Jakarta Pusat. Puskesmas Johar Baru memiliki fasilitas poliklinik. Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) memberikan layanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi. Puskesmas Johar Baru menyelenggarakan program penyuluhan kesehatan setiap bulan di masyarakat. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Johar Baru pada bulan Desember 2023 diketahui jumlah kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi. Data KIA Johar Baru tahun 2023 mencatat sebanyak 112 ibu hamil mengalami anemia. Selain itu masih banyak ibu hamil yang belum patuh mengonsumsi tablet Fe dengan berbagai alasan dan masih ada ibu hamil yang belum mengetahui manfaat mengonsumsi tablet Fe.

Metode

Metode Penelitian merupakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil Trimester I-III yang kontrol ke Puskesmas Johar Baru, Jakarta Pusat pada bulan Maret-Juni 2024 sebanyak 60 orang. Kriteria inklusi yaitu ibu hamil Trimester I - III dan kriteria eksklusi adalah ibu hamil Trimester IV dan ibu hamil yang tidak ada ketika penelitian dilakukan. Metode pengambilan sampel menggunakan

teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 52 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024 setelah mendapatkan izin penelitian dan persetujuan dari institusi terkait. Penelitian dilakukan dengan mematuhi prinsip etik menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*), prinsip berbuat baik dan tidak merugikan (*beneficence and non maleficence*), dan prinsip keadilan (*justice*) (13) Alat pengumpulan data menggunakan dua kuesioner yaitu motivasi ibu mengonsumsi tablet zat besi dan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan sebelum dibagikan kepada responden. Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan etik dan mendapatkan izin dari tempat penelitian. Setelah semua data terkumpul dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Kendall's Tau B* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen.

Hasil

Usia	Frekuensi (n)	Persentase %
< 20	1	1.9
20-35	47	90.4
> 35	4	7.7
Total	52	100
Pendidikan		
SD	1	1.9
SMP	7	13.5
SMA	28	53.8
PT	16	30.8
Total	52	100
Usia Kehamilan		
Trimester 2	18	34.6
Trimester 3	34	65.4
Total	52	100
Jumlah Kehamilan		
Primigravida	19	36.5
Multigravida	33	63.5
Motivasi		
Tinggi	37	71.2
Rendah	15	28.8
Kepatuhan		
Patuh	35	67.3
Tidak Patuh	17	32.7

Table 1. Distribusi Frekuensi Usia, Pendidikan, Usia Kehamilan, Paritas, Motivasi Ibu, dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi

Tabel 1 menunjukkan sebagian responden berusia < 20 tahun (1,9%), antara 20-35 tahun (90,4%), > 35 tahun (7,7%). Responden berpendidikan SD-SMP 8 orang (15,4%), SMA 28 orang (53,8%), dan PT 16 orang (30,8%). Responden berada dalam kehamilan Trimester II berjumlah 18 orang (34,6%) dan Trimester III ada 34 orang (65,4%). Primigravida 19 (36,5%) dan multigravida 33 (63,5%). Motivasi responden yang berada dalam kategori tinggi 37 (71,2%) dan yang berada dalam kategori rendah 15 (28,8%). Responden yang patuh mengonsumsi tablet zat besi berjumlah 35 (67,3%) dan tidak patuh 17 (32,7%).

Variabel	Kepatuhan				Total		P-Value
	Patuh		Tidak Patuh				
Motivasi	n	%	n	%	n	%	
Tinggi	29	55.8	8	15.4	37	71.2	0.011

Rendah	6	11.5	9	17.3	15	28.8	
Total	17	32.7	36	67.3	52	100.0	

Table 2. Hubungan Motivasi dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi

Tabel 2 menjelaskan sebanyak 29 (55,8%) responden yang memiliki motivasi tinggi patuh mengonsumsi tablet zat besi. Responden yang mempunyai motivasi tinggi tetapi tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi ada sebanyak 8 (15,4%). Sedangkan responden yang memiliki motivasi rendah namun patuh mengonsumsi tablet zat besi berjumlah 6 (11,5%) dan responden yang memiliki motivasi rendah dan tidak patuh ada 9 (17,3%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Kendall's Tau B* didapatkan nilai *p value* 0,011 ($<0,05$) maka H_a diterima. Nilai yang didapatkan membuktikan adanya hubungan yang bermakna antara motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Rasio motivasi dibandingkan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi sebesar 3,6 kali yang menunjukkan hubungan positif antara motivasi dan kepatuhan. Semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi pula kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Sebaliknya semakin rendah motivasi ibu, maka akan semakin tidak patuh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan menyimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Hasil tersebut sesuai dengan teori motivasi yang menyatakan motivasi adalah faktor pendorong internal yang menggerakkan dan mengarahkan individu untuk berbuat mencapai tujuan tertentu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Motivasi dapat menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan. Individu yang bertindak berdasarkan motivasi biasanya telah merencanakan tindakan mereka sebelumnya (11). Banyak hasil penelitian sebelumnya membuktikan Ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Kepatuhan sangat berhubungan dengan motivasi, menurut Lestari (11) motivasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah dorongan dan keinginan yang berasal dari dalam diri individu. Semakin kuat motivasi internal seseorang, semakin besar kemungkinan mereka akan menunjukkan perilaku yang kuat dalam mencapai tujuan mereka. Faktor Eksternal adalah dorongan dari luar diri, tindakan atau perbuatan yang didasari oleh dorongan-dorongan yang bersumber dari luar pribadi seseorang (lingkungan) untuk melakukan sesuatu karena adanya dorongan dari luar. Pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe bagi kesehatan ibu dan anak yang dikandungnya yang merupakan faktor internal memberikan dorongan yang kuat pada ibu untuk patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan petunjuk yang benar. Faktor eksternal yang mempengaruhi ibu hamil mengonsumsi tablet Fe diperoleh melalui saran, ajakan, anjuran atau dorongan dari orang lain. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe yaitu peran tenaga kesehatan dan dukungan keluarga. Tenaga kesehatan yang memberikan penyuluhan gizi dengan baik dan selalu memotivasi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe sampai habis akan membuat ibu hamil cenderung untuk patuh mengonsumsi tablet Fe. Demikian juga dukungan suami atau keluarga dengan selalu mengingatkan untuk jangan lupa minum tablet Fe memiliki pengaruh yang besar terhadap kepatuhan ibu. Dukungan keluarga menjadi faktor penting yang ada didekat ibu terutama suami akan membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe karena merasa ada yang memantau (14).

Hasil penelitian membuktikan sebagian besar responden yang berjumlah 37 orang (71,2%) memiliki tingkat motivasi yang tinggi. Hasil survei yang menunjukkan responden memiliki motivasi yang tinggi untuk mengonsumsi tablet Fe yang berasal dari faktor internal yaitu: sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan dan kesadaran minum tablet tambah darah untuk kesehatan

ibu dan bayi, serta cukup minum susu untuk memenuhi kebutuhan gizi. Selain itu faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat motivasi responden yang diketahui dari hasil survei: sebagian besar responden telah mengetahui tentang tablet tambah darah dari Puskesmas yang menjadikan ibu tertarik untuk terus meminumnya. Diketahui juga suami telah cukup memberi dukungan yang diketahui dari pernyataan responden yaitu suami mendorong ibu untuk terus minum tablet tambah darah dan selalu mengingatkan ibu untuk minum tablet tambah darah agar ibu selalu sehat. Diketahui juga berdasarkan hasil survei responden yang masih memiliki motivasi rendah disebabkan oleh pengetahuan yang kurang tentang pentingnya tablet Fe yang membuat ibu malas dan tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe, minum tablet Fe hanya jika diingatkan dan merasa baik-baik saja tanpa mengkonsumsi tablet Fe. Selain itu juga disebabkan karena efek samping yang dirasakan setelah mengkonsumsi tablet Fe yang membuat responden menghentikan konsumsi tablet Fe. Hal tersebut menunjukkan selain faktor internal, faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan motivasi ibu.

Kepatuhan adalah perilaku aktif seseorang dalam mencapai tujuan dengan mengikuti perintah dan aturan yang telah ditetapkan yang mencakup ketaatan terhadap rencana pengobatan dan upaya pencegahan yang telah ditentukan. Kepatuhan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan aturan dan didasari oleh disiplin. Menurut Rizawati (2023) beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan yaitu: pendidikan, lingkungan dan sosial, peran petugas kesehatan, dan pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan seseorang dapat meningkatkan kepatuhan karena melalui pendidikan pengetahuan seseorang berkembang. Pengetahuan menjadi dorongan mendasar untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan merangsang proses penalaran. Faktor lingkungan dan sosial, adanya dukungan sosial dari keluarga, teman, dan kelompok juga akan meningkatkan kepatuhan seseorang terhadap suatu hal. Demikian juga peran petugas kesehatan melalui informasi yang diberikan akan menambah pengetahuan yang menumbuhkan kesadaran dan dapat meningkatkan kepatuhan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fajrin & Erisniwati, (2021) mengemukakan bahwa ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi mengakibatkan memiliki peluang lebih tinggi terkena anemia. Ketidakpatuhan ibu tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet zat besi ditunjukkan dengan lupa mengonsumsi tablet zat besi, menolak mengonsumsi tablet zat besi karena tabletnya susah ditelan, dan kurangnya dukungan dari suami. lupa merupakan faktor utama yang menurunkan kepatuhan mengonsumsi tablet besi sehingga pengawasan suami dapat membantu mengingatkan ibu.

Ibu hamil di Puskesmas Johar Baru, Jakarta Pusat didapatkan dari hasil penelitian sebagian besar ibu patuh mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe diketahui dari hasil survei melalui sikap atau tindakan yang ditunjukkan antara lain: setiap hari minum tablet Fe secara rutin, tetap minum tablet Fe meski ada efek samping yang dirasakan, dan mengkonsumsi tablet Fe setelah adanya anjuran dari petugas kesehatan. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe diketahui dari sikap yang ditunjukkan seperti: lupa dan tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe, berhenti mengkonsumsi tablet Fe karena efek samping yang dirasakan setelah mengkonsumsi tablet Fe, sengaja tidak mengkonsumsi tablet Fe karena rasanya tidak enak, dan merasa tidak nyaman mengikuti petunjuk petugas kesehatan untuk meminum tablet Fe setiap hari.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Kendall's Tau B* didapatkan nilai *p value* 0.011 (<0.05) dengan yang membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang positif sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Maya et al., (2020) yang berjudul hubungan motivasi dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo dengan jumlah sampel 46 orang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Demikian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (14) yang berjudul hubungan motivasi, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sukamaju Baru

dengan sampel sebanyak 83 orang menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tersebut menunjukkan ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (15).

Program pemberian tablet Fe di Puskesmas Johar Baru, Jakarta Pusat oleh tenaga kesehatan sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe. Program yang telah dilaksanakan yaitu dengan memberikan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dan memberikan edukasi dengan melakukan penyuluhan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe secara rutin selama masa kehamilan. Selain itu petugas kesehatan memberikan saran pada ibu hamil untuk menggunakan pengingat seperti alarm atau aplikasi sebagai salah satu cara untuk mengingatkan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Mayoritas ibu hamil di Puskesmas Johar Baru, Jakarta Pusat memiliki motivasi yang tinggi dan patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan ibu telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe. Hal lain yang dapat mempengaruhi motivasi ibu hamil yang tinggi yaitu karakteristik ibu hamil. Usia ibu hamil yang banyak berusia diantara 20-35 tahun adalah rentang umur yang paling aman untuk melahirkan dan ibu telah dewasa sehingga ibu memiliki motivasi dan kepatuhan minum tablet Fe lebih baik dari mereka yang berusia lebih muda. Sebagian besar ibu hamil juga memiliki pendidikan yang cukup tinggi, ibu memiliki pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi. Semakin tinggi pendidikan maka responden semakin dewasa dan memiliki kepatuhan meminum tablet Fe. Seorang ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi dapat menyeimbangkan pola konsumsi sesuai asupan zat gizi sehingga asupan gizi yang diperoleh akan tercukupi dan terhindar dari anemia.

Asumsi peneliti dengan masih adanya ibu hamil yang belum patuh mengkonsumsi tablet zat besi dapat disebabkan karena ketidaktahuan ibu hamil selama masa kehamilan tubuh memerlukan tambahan zat besi. Hal lain yang juga mempengaruhi kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet zat besi adalah sering lupa, bosan, malas, dan adanya efek samping yang dirasakan seperti mual. Oleh karena itu ibu hamil perlu mendapat konseling yang tepat dan perlunya mendorong ibu hamil untuk mengikuti ANC sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Motivasi ibu hamil memiliki pengaruh yang besar terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Upaya peningkatan motivasi ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi masih terus perlu ditingkatkan. Dukungan keluarga terutama suami menjadi faktor penting yang dapat membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe karena merasa ada yang memantau. Selain itu program pemerintah mendistribusikan tablet zat besi bagi ibu hamil dan dukungan dari petugas kesehatan melalui penyuluhan pentingnya tablet zat besi bagi ibu dan bayi juga memiliki andil yang besar bagi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Johar Baru, Jakarta Pusat yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan membantu proses pengumpulan data. Terima kasih juga kepada seluruh responden yang telah terlibat dalam penelitian.

Sumber Pustaka

1. Yunika & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1 (2), 66-71
2. Kurniasih, D. (2022), *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Anemia*. Penerbit Nem. <https://books.google.co.id/books?id=ppp7eaaqbj>



3. World Health Organization. (2019). Anemia in Women and Children. Diunduh dari https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children
4. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf - Diakses Agustus 2018.
5. Pujiana, (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Pada Ibu Post Partum Dengan Section Caesarea (sc). cv. Mitra Cendekia Media.
<https://books.google.co.id/books?id=pmmfearaaqbaj>
6. Astapani, N., Harahap, d. a., & Apriyanti, F. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 69-75.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1107>
7. Ismiati & Kustiyati (2023). Karakteristik Ibu Hamil Yang Tidak Patuh Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Pmb Minastri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Impliah Ilmu Kesehatan*, 1(4), 289-297.
8. Lumy et al., (2023) *Bunga Rampai Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Media Pustaka Indo.
https://books.google.co.id/books?id=5r_aeaaaaqbaj
9. Laoh et all., (2023). *Bunga Rampai Kesehatan Remaja*. Media Pustaka Indo.
<https://books.google.co.id/books?id=sr3ieaaaaqbaj>
10. *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing*. (2022). Penerbit Nem. <https://books.google.co.id/books?id=scjseaaaaqbaj>
11. Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=5ml2dwaaqbaj>
12. Wiyono, H., Arisandy, T, Elvarida, M.S. (2023). Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Klinik Borneo Kasih Palangka Raya. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan Vol 1, No.2*
13. KEPPKN Kemenkes RI. (2017). Pedoman & Standar Etik Keppkn. *Pedoman Dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional*, 45-46, 75-76.
14. Maya, (2022). *Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Tablet Nguter Sukoharjo tambah darah pada ibu hamil anemia di uptd Puskesmas Motivasi minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia di uptd Puskesmas Nguter Sukoharjo*
15. Handayani et all. (2024). *Hubungan Motivasi , Dukungan Keluarga , Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe*. 4, 18047-18058.
16. Ma'rufah, A. A. (2015). *Hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (fe) di kelurahan gebang kecamatan patrang kabupaten jember*. 1-118. <http://repository.un ej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/AinulLatifah-101810401034.pdf?sequence=1>

Catatan

Catatan Penerbit (Publisher's Note)



Penerbit PT Karya Inovasi Berkelanjutan menyatakan tetap netral sehubungan dengan buah pikiran yang diterbitkan dan dari afiliasi institusional manapun. (*The publisher of PT Karya Inovasi Berkelanjutan states that it remains neutral with respect to the published ideas and from any institutional affiliation*).

Review Editor/Peer Reviewer

Pophy Arwin, SKM., M.Kes (Puskesmas Tanah Garam, Sumatera Barat, Indonesia).

Pendanaan (*Funding*)

Swadana (*None*).

Pernyataan Konflik Kepentingan (*Statement of Conflict of Interest*)

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dengan pihak manapun. (*The authors stated that there was no conflict of interest with any party*).

Hak Cipta 2025 Hia & Utami. Artikel yang diterbitkan mendapatkan lisensi [Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](#), sehingga siapapun dan di manapun memiliki kesempatan yang sama untuk menggali khazanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan kesempatan terhadap diskusi ilmiah. (*Copyright of 2025 Hia & Utami. This is an open access article distributed under the terms of the Attribution-ShareAlike 4.0 International license (CC BY-SA 4.0), thus anyone, anywhere has the same opportunity to explore the knowledge and enhance opportunities for scientific discussion*).